

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK MELALUI MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS IV SDN 3  
BUNGU KECAMATAN MAYONG KABUPATEN JEPARA**

**Rian Burhani**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

SD Negeri 3 Bungu, Jepara

Email: [mysteryan13@gmail.com](mailto:mysteryan13@gmail.com)

**Abstrak:** Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 3 Bungu Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik melalui model Problem Based Learning (PBL). Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada bulan April dan Siklus II dilaksanakan pada bulan Mei. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungu Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dengan jumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDN 3 Bungu Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Peningkatan hasil belajar tematik diketahui dengan hasil tes pada Siklus I dan Siklus II yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal. Rata-rata nilai siswa pada kondisi awal 58 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45% (10 siswa) dari 22 siswa yang mencapai nilai  $\geq 65$  (nilai KKM). Rata-rata nilai siswa pada siklus I sebesar 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68% (15 siswa) yang mencapai nilai  $\geq 65$  (nilai KKM). Rata-rata nilai siswa pada siklus II sebesar 72 dengan ketuntasan klasikal 82% (18 siswa) yang mencapai nilai  $\geq 65$  (nilai KKM).

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Tematik, Problem Based Learning

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah proses mengembangkan sikap dan perilaku individu agar sesuai dengan lingkungannya sehingga kemampuannya dapat dikembangkan secara optimal. Pendidikan dapat dikatakan sebagai proses di mana seseorang mengembangkan kompetensi, sikap, dan bentuk perilaku lainnya dalam masyarakat sehingga dapat memperoleh kemampuan individu yang optimum.

Pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran saat ini, termasuk dalam program pembelajaran kurikulum 2013. Kurikulum yang berlaku pada saat ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran,

sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik (Majid, 2014: 80).

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Tetapi pada kenyataannya guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik dituntut menghafal materi yang disampaikan dengan menggunakan media seadanya.

Keberhasilan pembelajaran tematik ditentukan oleh guru dalam merancang proses pembelajaran, termasuk bagaimana cara guru memadukan berbagai macam metode, model maupun strategi dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal

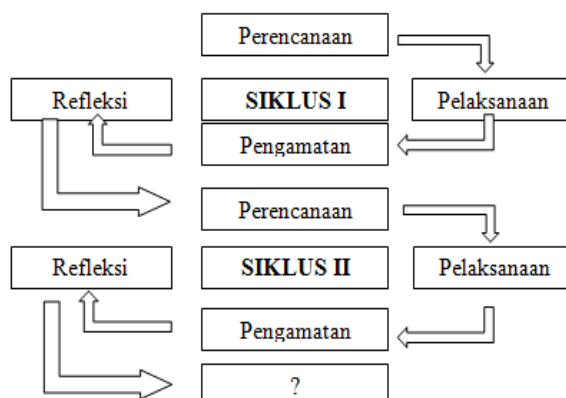
Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh dari data siswa kelas IV SDN 3 Bungu menunjukkan bahwa pencapaian hasil pembelajaran siswa masih kurang optimal. Hal ini terbukti dari hasil ulangan tema 8 yang diperoleh siswa masih rendah. Dari jumlah 22 siswa, ada 12 siswa atau sebesar 55% belum mencapai KKM. Sedangkan 10 siswa atau sebesar 45% sudah memenuhi KKM. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah sebesar 65.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti melihat bahwa model pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungu belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa sehingga membuat rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi untuk menggunakan model Problem Based Learning agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas IV SDN 3 Bungu, maka dilakukan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Bungu Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara".

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dilaksanakan dalam 2 siklus Tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi) dan tahap refleksi.



Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian model Suharsimi Arikunto

Pada penelitian ini, banyaknya siklus disesuaikan dengan hasil yang diperoleh pada setiap siklus. Penelitian dilakukan minimal dua siklus. Apabila hasilnya masih jauh dari yang diharapkan maka dapat ditambah dengan siklus tiga. Apabila dalam siklus pertama sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, maka tetap dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua. Ini dilakukan berkaitan dengan objek penelitian ini yaitu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pada siklus kedua akan dijadikan pembandingan dengan hasil dari siklus pertama. Sehingga diketahui terjadi peningkatan atau tidak.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa. Jenis tes yang peneliti gunakan meliputi tes tertulis berupa tes akhir (post-test) yang dilakukan setelah proses belajar-mengajar berlangsung. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda dan uraian. Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat (Sudjana, 2014: 48). Tes uraian adalah tes yang menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan dan menyatakan jawabannya menurut kata-kata (kalimat) sendiri. Sedangkan dokumentasi merupakan pengumpulan data dari kegiatan penelitian berupa foto maupun video.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pada tahap pelaksanaan ini, guru menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik berbantuan media *power point* dan video youtube. Sedangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Guru menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media *power point*, video youtube dan *Augmented Reality*.

## Hasil dan Pembahasan

### Pra Siklus

Nilai rata-rata ulangan harian yang dicapai siswa pada tahap pra siklus mencapai 58. Siswa yang tuntas belajar (mencapai KKM) terdapat 10 siswa (45%), sedangkan siswa yang tidak tuntas dibawah KKM terdapat 12 siswa (55%). Hasil belajar pada tahap pra siklus secara klasikal belum berhasil karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  (nilai KKM) hanya mencapai 45% dari jumlah seluruh siswa, jadi harus dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya pada selang waktu yang telah ditentukan.

**Tabel 1.** Hasil belajar pra siklus

No	Pencapaian	Nilai
1	Jumlah Nilai Keseluruhan	1270
2	Rata-rata	58
3	Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa	45%
4	Presentasi Ketidaktuntasan Belajar Siswa	55%

### Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada pengamatan aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model problem based learning pada siklus I mendapatkan skor presentase 72,5%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 72,5% berada pada kategori baik.

**Tabel 2.** Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Pencapaian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	56
2	Rata-rata (Presentase)	70
3	Kategori	Baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model problem based learning pada siklus I mendapatkan skor presentase 67%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 67% berada pada kategori baik.

**Tabel 3.** Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Pencapaian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	56
2	Rata-rata (Presentase)	67
3	Kategori	Baik

Berdasarkan hasil post tes siklus I diketahui bahwa 15 (68%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 7 (32%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 3 Bungu Tindakan dikatakan berhasil jika 80% siswa telah mencapai nilai  $\geq 65$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

**Tabel 4.** Hasil Post test Siklus I

No	Pencapaian	Nilai
1	Jumlah Nilai Keseluruhan	1425
2	Rata-rata	65
3	Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa	68%
4	Presentasi Ketidaktuntasan Belajar Siswa	32%

## Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada pengamatan aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model problem based learning pada siklus II mendapatkan skor presentase 84%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 84% berada pada kategori baik sekali.

**Tabel 5.** Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Pencapaian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	67
2	Rata-rata (Presentase)	84%
3	Kategori	Baik Sekali

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model problem based learning pada siklus II mendapatkan skor presentase 80%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 80% berada pada kategori baik sekali.

**Tabel 6.** Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Pencapaian	Nilai
1	Skor yang diperoleh	67
2	Rata-rata (presentase)	80%
3	Kategori	Baik sekali

Berdasarkan hasil post tes siklus II diketahui bahwa 18 (82%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 4 (18%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 3 Bungu Tindakan dikatakan berhasil jika 80% siswa telah mencapai nilai  $\geq 65$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.

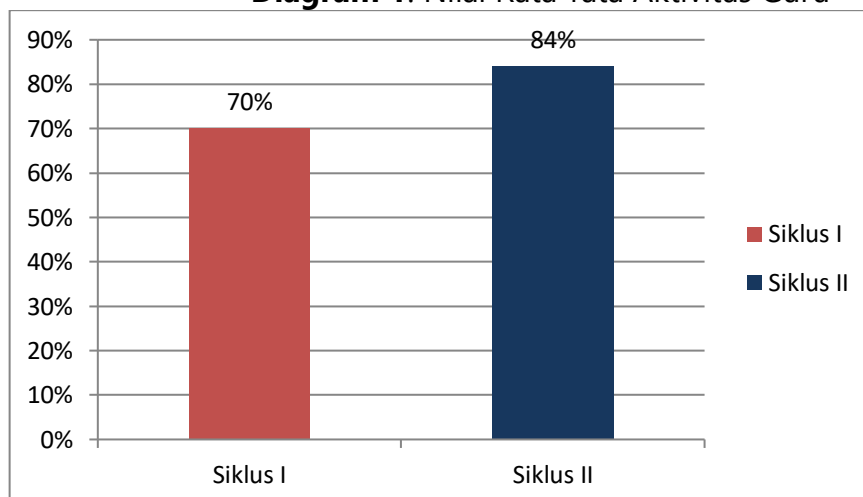
**Tabel 7.** Hasil Post test Siklus II

No	Pencapaian	Nilai
1	Jumlah Nilai Keseluruhan	1590
2	Rata-rata	72
3	Presentasi Ketuntasan Belajar Siswa	82%
4	Presentasi Ketidaktuntasan Belajar Siswa	18%

### Pembahasan Hasil Penelitian

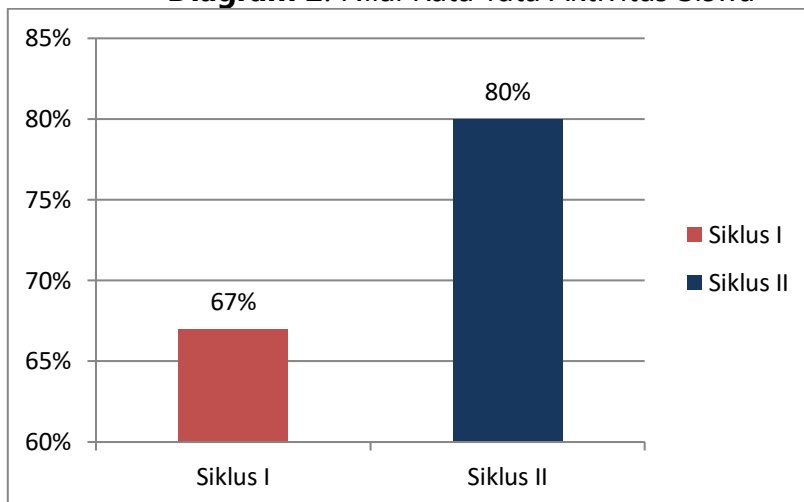
Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru yang telah diperoleh selama 2 siklus ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 70% (Baik) dan meningkat pada siklus II sebesar 84% (Baik Sekali). Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 14%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram I di bawah ini.

**Diagram 1.** Nilai Rata-rata Aktivitas Guru



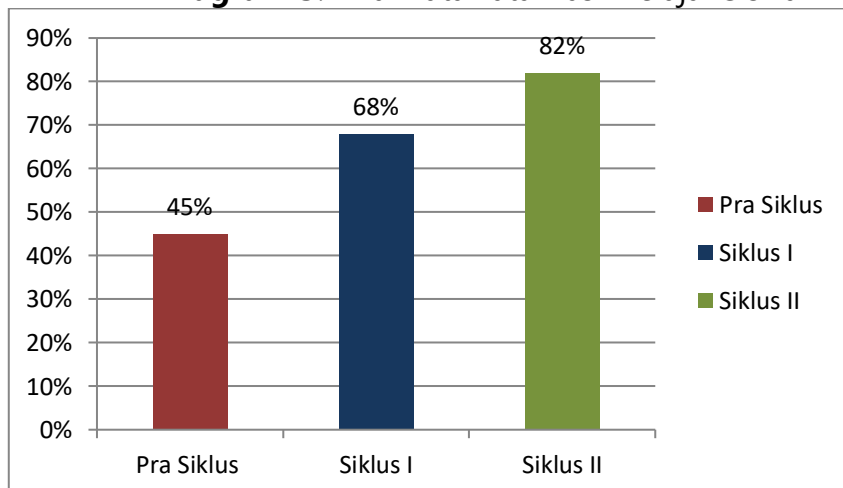
Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model *problem based learning* selama 2 siklus adalah siklus I diperoleh sebesar 67% (Baik) dan siklus II sebesar 80% (Baik Sekali). Peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II yaitu 13%. Dengan demikian, aktivitas siswa dengan penerapan model *problem based learning* mengalami peningkatan.

**Diagram 2. Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa**



Berdasarkan hasil belajar siswa dengan presentase pra siklus mencapai 45% (kurang) dan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 23% menjadi 68% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14% menjadi 82% (Baik Sekali). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan model *problem based learning* pada tematik siswa kelas IV SDN 3 Bungu sudah tercapai dengan kategori baik sekali.

**Diagram 3. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa**



## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Bungu Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik, pada siklus I mencapai 70% (Baik) dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 14% menjadi 84% (Baik Sekali).
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik pada siklus I mencapai 67% (Baik) dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 13% menjadi 80% (Baik Sekali).
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Bungu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase pada pra siklus mencapai 45% (kurang) dan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 23% menjadi 68% (Baik) ) dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 14% menjadi 82% (Baik Sekali).

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hal-hal yang sebaiknya dilakukan siswa, guru, dan sekolah dalam pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar meningkat adalah:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai ketuntasan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya.
  - b. Bagi siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan diharapkan lebih giat lagi dalam belajar.
2. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik, karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Guru hendaknya memberikan motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model tersebut.
3. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mewujudkan hasil belajar yang maksimal.
  - b. Penelitian ini diharapkan dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terutama bagi



pendidik dan tenaga pendidikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran tematik dalam rangka meningkatkan pendidikan terutama pada jenjang pendidikan dasar.

### **Ucapan Terimakasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Chairiyah, M. Pd. dan bapak Yatin, S.Pd.SD. selaku guru pamong atas ketersediaan menuntun penulis dalam melakukan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Yatin, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 3 Bungu yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di Sekolah yang bapak pimpin. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh siswa kelas IV SDN 3 Bungu yang memberikan bantuan dan kerja sama yang baik selama penelitian. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam penyusunan dan dalam penelitian ini, tanpa bantuan teman-teman penelitian ini tidak mungkin dapat terselesaikan tepat waktu.

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anda Juanda, A. J. (2019). Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis dan Pedagogis.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hanifah, N. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. Upi Press.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadin. (2016). Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Di SDN Kauman 1 Malang dan SD Muhammadiyah 1 Malang.
- Nasional, K. P., & Pendidikan, D. A. N. T. K. (2010). Model-model pembelajaran. *Disajikan pada TOT Guru pemandu MGMP SMP Serv, 1*.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru**  
**Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa**  
**Vol. 1 , No. 1, 2022, 116**  
Rian Burhani

- Ningrum, E. S., & Sobri, A. Y. (2015). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR. *Manajemen Pendidikan*, 24(5), 416–423.
- Pamungkas, Sigit. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Daring Pada Siswa Kelas VI Melalui Media Belajar Game Berbasis Edukasi Quizizz." *Majalah Lontar* 32.2 (2020): 57-68.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Prenada Media.
- Rusmono. 2012. Strategi Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Bogor: Ghalia Indonesia